

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Inklusi Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Inklusi Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati, adapun pokok-pokok kegiatannya adalah sebagai berikut:
 - a. Kegiatan perencanaan dalam Pelaksanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Inklusi Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati meliputi perencanaan layanan harian, perencanaan layanan bulanan, perencanaan layanan tahunan dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling ini menyesuaikan dengan kebutuhan siswa masing-masing yang beragam pada kelas inklusi.
 - b. Kegiatan pengorganisasian dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Inklusi Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati meliputi pembentukan personalia keorganisasian layanan bimbingan dan konseling, tahapan merinci tugas dan pekerjaan, tahapan membagi keseluruhan beban kerja menjadi kegiatan perorangan, dan tahapan menggabungkan pekerjaan.
 - c. Kegiatan actuating (pelaksanaan) Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Inklusi Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati meliputi tindakan preventif, tindakan kuratif, dan tindakan represif.
 - d. Kegiatan evaluasi dalam rangka Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Inklusi Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati meliputi, evaluasi mingguan, evaluasi bulanan, evaluasi persemester (enam bulan sekali), dan evaluasi tahunan.
2. Faktor-faktor pendukung Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Inklusi Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati adalah sebagai berikut:

- e. Peran aktif yayasan lembaga pendidikan Islam Tarbiyatul Islamiyah 01 dalam memfasilitasi, dan menjembatani kebutuhan Madrasah Aliyah Inklusi Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati diantaranya dengan menjalin kerja sama dengan psekiater.
 - f. Kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Inklusi Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati yang luwes, lugas dan tegas, menjadikan semangat tersendiri bagi dewan guru dan stakeholdernya dalam memberikan layanan bimbingan konseling.
 - g. Aksi cepat tanggap dari guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan dan tindakan, baik preventif, kuratif dan represif.
 - h. Keharmonisan hubungan antara wali kelas dan siswa, kedekatan emosional ini memudahkan wali kelas mengakomodir kebutuhan anak didiknya baik yang reguler ataupun yang berkebutuhan khusus.
 - i. Peran guru pendamping khusus pada setiap kelasnya untuk membantu kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa berkebutuhan khusus dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Faktor-faktor penghambat Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Inklusi Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati, adapun faktor-faktornya adalah sebagai berikut:
 - a. Pandemi Covid 19 yang berkepanjangan yang membatasi kegiatan belajar mengajar tatap muka menjadi daring, dengan demikian memperlambat layanan bimbingan dan konseling.
 - b. Kurangnya respon orang tua, kesibukan orang tua yang bekerja sehari-hari mejadikan anak kurang perhatian dan kasih sayang orang tua, sering kali orang tua tidak bisa menghadiri undangan dari konselor ketika anaknya mengalami masalah
 - c. Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Inkusi Tarbiyatul Islamiyah Batanga Pati, seperti alat bantu baca bagi siswa tuna netra dan alat bantu pendengaran bagi siswa tunarungu.
 4. Implikasi Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Inklusi Tarbiyaul Islamiyah Batangan Pati
 - a. Kepercayaan Wali Murid

- b. Tahiyah Nafsiyah
- c. Tumbuhnya Sikap *Tasamuh*

B. SARAN

Sehubungan dengan adanya penelitian dengan judul “Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Inklusi Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk Madrasah Aliyah Inklusi Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati agar mengoptimalkan pelayanan bimbingan dan konseling yang melibatkan semua stakeholder yang terkait dengan kegiatan tersebut, yaitu konselor, wali kelas, guru pendamping khusus, guru mata pelajaran dan keamanan madrasah, selain itu konselor juga harus aktif dan kreatif dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling menggunakan berbagai macam pendekatan dan metode yang tepat menyesuaikan dengan kebutuhan kelas inklusi, langkah berikutnya Madrasah Aliyah Inklusi Tarbiyatul Islamiyah harus lebih aktif menjalin kerja sama dengan pihak-pihak eksternal seperti psikiater, wali murid dan tokoh masyarakat.
- b. Untuk madrasah dan sekolah yang mengelola progam inklusi lainnya agar mencontoh pelaksanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Inklusi Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati, untuk aktif dan peka dalam memberikan layanan bimbingan menyesuaikan kebutuhan siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus pada kelas inklusi.
- c. Untuk peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dan kajian pustaka pada penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan manajemen pelayanan bimbingan dan konseling di madrasah/sekolah inklusi. Tentunya hasil penelitian ini masih ada kekurangan dan belum sempurna, kami harapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih sempurna, dengan mengambil contoh yang baik dan memperbaiki yang kurang baik.

C. PENUTUP

Ucapan Alhamdulillah sebagai ungkapan rasa syukur peneliti kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq, rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini, peneliti sangat menyadari dalam penulisan tesis ini banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga penulis perlu adanya saran dan kritik dari pembaca tesis ini, guna terjadinya perbaikan dan pengembangan selanjutnya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca serta masyarakat luas pada umumnya. Aamiin.

